

PENGARUH PROGRAM K-3 TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DIVISI PRODUKSI DI PT. SUSANTI MEGAH

Luqman Hakim

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : uki.galapagoz@gmail.com

I Made Muliatna

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : mademuliatna@yahoo.com

Abstrak

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu program penting dalam dunia kerja atau industri, program ini memberikan banyak dampak baik positif maupun negatif pada perusahaan dan pada karyawan, oleh karena itu peningkatan dan perbaikan pada program ini sangat dianjurkan karena program ini yang berhubungan langsung dengan para pekerja atau karyawan. Sehingga dengan memaksimalkan program K3 dapat menjadikan perusahaan atau industri lebih memiliki nilai produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana peneliti menggunakan metode observasi dan metode angket dengan perhitungan *skala likert* yang akan menghasilkan angka-angka, dan di deskriptifkan dalam bentuk paragraf, serta teori *product moment* sebagai pembuktian *r* tabel. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Susanti Megah Surabaya telah berjalan dengan sangat baik dengan indeks rata-rata sebesar 73,41%. Dari tabulasi data yang telah diperoleh terdapat hubungan antara program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Susanti Megah Surabaya dengan relevansi 0,846 mendapatkan nilai interpretasi sangat tinggi.

Kata Kunci : Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), Produktivitas kerja.

Abstract

*The safety and occupational health is one of the important programs in the workplace or industry, this program has a lot of influence while it is good or bad for the company and the workers. That is why the increasing and improvement in this program is very suggested because it has a direct relation with the workers or employees, additionally, by applying the right program of K3, it can make a company or industry have more score the work productivity from the great employees. This research is a quantitative descriptive type of study where the researcher use the method of the observation and questionary with the scale of likert which can be produce the rate and will be descriptived through the paragraph, and also the theory of product moment as to proof the *r* tabel. The results of descriptive analysis showed that the safety and occupational health program at PT. Susanti Megah Surabaya has been applied very well with the average index of 73.41%. From the tabulated data which have been obtained there is a relationship between safety and occupational health program for the employee productivity in welding division at PT. Susanti Megah of Surabaya which has a great interpretation through the relevance amount 0,846.*

Keywords: K3 Program (Occupational Safety and Health), employee productivity.

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dan semakin berkembang yaitu dengan cara meningkatkan produktivitas kerja. Produktivitas pada dasarnya merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.

Pelaksanaan suatu proses produksi di perusahaan banyak menggunakan tenaga kerja manusia dan setiap kegiatan produksi yang prosesnya dilakukan dengan mesin sangat dipengaruhi oleh kondisi kebisingan, kondisi mesin dan kesehatan dari tenaga kerja manusia tersebut. Oleh karena itu, proses yang demikian sangat rawan dan beresiko terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Jadi, supaya tingkat produktivitasnya maksimal, perusahaan harus mempunyai upaya-upaya yang dapat menunjangnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas diantaranya adalah pendidikan dan latihan ketrampilan, gizi/nutrisi, kesehatan, bakat atau bawaan, motivasi atau kemauan, kesempatan kerja, kesepakatan manajemen dan kebijakan pemerintah. Salah satu yang terpenting dari faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas adalah kesehatan. Kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik ataupun mental. Adanya program kesehatan yang baik dari suatu perusahaan akan menguntungkan para karyawan, karena mereka akan lebih merasa aman dan nyaman dalam melakukan suatu pekerjaan. Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat sehingga karyawan betah dengan lingkungan kerjanya dan lebih merasa senang dan akan mampu bekerja lebih maksimal. Penciptaan lingkungan kerja yang sehat secara tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas.

Keselamatan kerja berkaitan erat dengan peningkatan produksi dan produktivitas. Meningkatnya produksi dan produktivitas atas dasar tingkat keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi. Kecelakaan-kecelakaan yang menjadi sebab sakit, cacat dan kematian dapat ditekan sekecil-kecilnya. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin secara produktif dan efisien.

PT Susanti Megah merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi garam yodium. PT Susanti Megah menganggap penting Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya salah satu prosedur yang mengharuskan setiap karyawan memakai alat pelindung diri dalam melakukan

pekerjaan, terdapat pengaturan udara yang cukup dan berbagai macam peringatan di tempat kerja. Selain itu, pada saat penerimaan karyawan baru di PT Susanti Megah, calon karyawan harus memenuhi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi yaitu mempunyai surat keterangan dari dokter bahwa yang bersangkutan benar-benar tidak mempunyai penyakit dan terbebas dari obat-obatan terlarang. Jadi, program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sudah diperhatikan sejak dini sebelum mereka diterima sebagai karyawan di PT Susanti Megah tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya produktivitas yang diakibatkan oleh karyawan yang sakit ataupun mengalami kecelakaan pada saat bekerja.

Mengingat pentingnya faktor-faktor tersebut sangat berhubungan antara program K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dengan produktivitas kerja karyawan, maka guna mencapai tujuan perusahaan dalam penelitian ini penulis memberi judul: "Pengaruh Program K-3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Produksi di PT Susanti Megah".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya, adanya upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan salah satunya dengan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja, penggunaan peralatan atau mesin – mesin di PT. Susanti Megah menuntut perhatian tingkat keamanan dan keterampilan para karyawan pula, upaya PT. Susanti Megah untuk mencegah pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sisa-sisa hasil produksi.

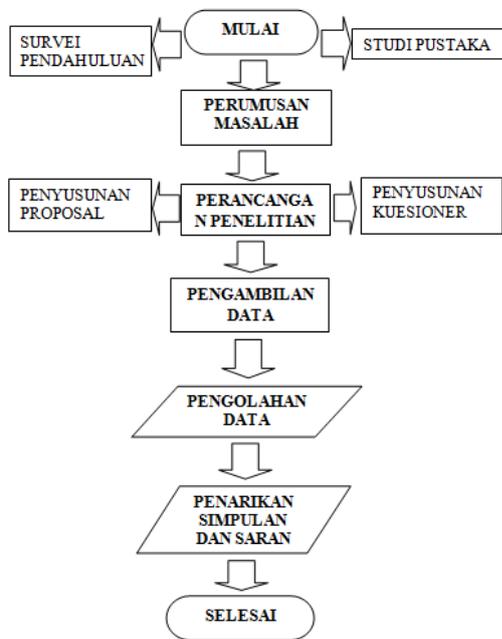
Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada divisi produksi di PT. Susanti Megah dan hubungan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada divisi produksi dengan produktivitas kerja karyawan di PT. Susanti Megah.

Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada divisi produksi di PT. Susanti Megah dan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada divisi produksi di PT. Susanti Megah.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja, sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa yang akan datang, sebagai referensi bagi mahasiswa dan sebagai alat perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut oleh pendidikan tinggi, bagi perusahaan penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan

pertimbangan dalam mengidentifikasi penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

**METODE
RANCANGAN PENELITIAN**



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Lokasi dari penelitian ini di PT Susanti Megah yang bergerak di bidang produksi garam beryodium yang beralamatkan di Jalan Dupak Rukun Surabaya. Pemilihan lokasi ini diambil dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data/informasi yang berhubungan dengan judul peneliti, dilakukan selama 6 bulan yang dimulai pada Bulan Juni 2012 – November 2012.

POPULASI DAN SAMPEL

Suharsimi Arikunto (2006:130) mendefinisikan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

- Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan Divisi Produksi pada PT Susanti Megah. dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak. Semua subjek diberi hak yang sama untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel, karena di dalam perusahaan terdiri dari berbagai macam karakteristik karyawan.
- Peneliti mengambil responden sebanyak 30 orang karyawan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data sangat bervariasi dan tergantung dari kebutuhan peneliti akan data yang diinginkan.

- teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi PT. Susanti Megah pada divisi produksi yang sebenarnya sehingga dapat mempermudah dalam pengumpulan data,
- metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan wakil dari personalia dan pimpinan Divisi keselamatan dan kesehatan kerja PT. Susanti Megah. Selain itu, peneliti juga mewawancarai sebagian karyawan divisi produksi.
- Metode kuisisioner untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yaitu responden.

TEKNIK ANALISA DATA

Langkah – langkah dalam analisis data:

- Mencari skor perindikator dengan rumus.

$$Skor = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ responden \times Jumlah\ Soal \times Skor\ tertinggi} \times 100\% \quad (1)$$

(Sumber : Andi Purwaningsih, 1997:190)

- Mencari rata-rata penilaian atau nilai akhir yaitu dengan cara menjumlahkan semua skor indikator dibagi dengan banyaknya indikator.

$$N = \frac{Jumlah\ Total}{Jumlah\ Indikator} \quad (2)$$

- Nilai akhir kemudian diinterpretasikan berdasarkan koefisien korelasi yang telah ditetapkan

Adapun tabel koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Deskriptif Kuantitatif

Koefisien	Interpretasi
Antara : 0% - 20%	Rendah Sekali
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Tinggi Sekali

(Sumber, Ecasvleo, G. Sevilla, Jesus, A. Ochave, dkk. 1998:261)

- Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dari nilai r_{xy} yang dikonsultasikan dengan nilai interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut :

Tabel 2. Interpretasi Nilai *Product Moment*

Banyaknya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Tidak berkorelasi

(Sumber, Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Setelah peneliti mengolah data yang telah diperoleh baik dari program keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas maka penulis melakukan uji validitas dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Susanti Megah merupakan perusahaan yang bergerak memproduksi garam nasional terbesar di Indonesia, didirikan oleh Bapak Halim Santoso yang sekarang ini menjabat sebagai komisaris. Perusahaan ini berlokasi di jalan Dupak Rukun nomor 71-73 Surabaya dengan luas tanah sebesar 6 hektar.

Perusahaan ini memiliki total karyawan kurang lebih 600 Orang, 70 operator dengan 4 orang manajer serta 30 orang staf perusahaan. Rata – rata dari mereka berpendidikan terendah SMA untuk karyawan produksi.

Data yang diolah adalah data hasil penelitian dari 30 responden karyawan yang bekerja pada divisi produksi. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Tiap Indikator Program K3

No.	Indikator	Jumlah
1	Pengetahuan	330
2	Penyebab kecelakaan	192
3	Usaha pencegahan kecelakaan	290
4	Penggunaan APD dan Polikliniik	165
5	Kesehatan lingkungan	548
6	Kesehatan air	324
7	Kesehatan makanan	103
8	Jaminan kesehatan terhadap kecelakaan	192

(sumber: diolah penulis)

Setelah semua data yang berasal dari instrumen sudah terkumpul dan disajikan dalam tabel maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan analisa terhadap data. Data penelitian yang dianalisis adalah data yang berasal dari instrumen angket dengan menggunakan analisis statistik.

Data ubahan (table 3) kemudian di analisis untuk mencari skor per indikator dengan rumus (1) adapun skor perindikator yang dihasilkan seperti pada tabel 4 :

$$Skor = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ responden \times Jumlah\ Soal \times Skor\ tertinggi} \times 100\%$$

Tabel 4. Hasil Analisis Program K3

No.	Indikator	Jumlah
1	Pengetahuan	68,75 %
2	Penyebab kecelakaan	80 %
3	Usaha pencegahan kecelakaan	60,41 %
4	Penggunaan APD dan Polikliniik	68,75 %
5	Kesehatan lingkungan	76,11 %
6	Kesehatan air	67,5 %
7	Kesehatan makanan	85,83 %
8	Jaminan kesehatan terhadap kecelakaan	80 %

(sumber: diolah penulis)

Kemudian dari skor per indikator dicari nilai akhir sebagai berikut :

$$N = \frac{Jumlah\ Total}{Jumlah\ Indikator}$$

$$N = \frac{68,75\% + 80\% + 60,41\% + 68,75\% + 76,11\% + 67,5\% + 85,83\% + 80\%}{8}$$

$$N = \frac{587,35}{8}$$

$$N = 73,41\%$$

Berdasarkan data hasil tabulasi penulis dalam keterangan diatas, maka penulis membuat tabel untuk lebih menjelaskan pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada divisi produksi di PT. SUSANTI MEGAH dengan menggunakan *product moment* sebagai salah satu bentuk pengujian analisis data yang akan dikorelasikan.

Tabel 5. Pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan divisi produksi di PT. Susanti Megah Surabaya.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY	Diketahui:
1.	78	82	6084	6724	6396	∑ X = 2144
2.	68	71	4624	5041	4828	
3.	62	65	3844	4225	4030	∑ Y = 2230
4.	60	67	3600	4489	4020	
5.	66	69	4356	4761	4554	∑ X ² = 154306
6.	76	80	5776	6400	6080	
7.	72	73	5184	5329	5256	∑ Y ² = 167154
8.	62	64	3844	4096	3968	
9.	64	54	4096	2916	3456	∑ XY = 160408
10.	75	78	5625	6084	5850	
11.	75	76	5625	5776	5700	

12.	78	82	6084	6724	6396
13.	64	64	4096	4096	4096
14.	73	74	5329	5476	5402
15.	68	70	4624	4900	4760
16.	80	83	6400	6889	6640
17.	70	71	4900	5041	4970
18.	78	82	6084	6724	6396
19.	68	75	4624	5625	5100
20.	74	78	5476	6084	5772
21.	74	75	5476	5625	5550
22.	75	77	5625	5929	5775
23.	78	80	6084	6400	6240
24.	64	70	4096	4900	4480
25.	76	80	5776	6400	6080
26.	82	83	6724	6889	6806
27.	65	80	4225	6400	5200
28.	68	71	4624	5041	4828
29.	75	77	5625	5929	5775
30.	76	79	5776	6241	6004
	2144	2230	154306	167154	160408

Nilai-nilai tersebut kemudian diterapkan kedalam rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 160408 - (2144) \times (2230)}{\sqrt{(30 \times 154306 - (2144)^2)(30 \times 167154 - (2230)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31120}{\sqrt{1353563680}}$$

$$r_{xy} = \frac{31120}{36790,81}$$

$$r = 0,845863 \text{ (dibulatkan menjadi : 0,846)}$$

Nilai yang didapat adalah 0,846 dan bisa dikatakan bahwa instrument tersebut dinyatakan valid karena hasilnya yang apabila dikonsultasikan dengan nilai interpretasi *r product moment* diatas 0,800 – 1,000 bisa diambil kesimpulan termasuk dalam kategori tinggi yang artinya bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh PT. Susanti Megah telah berpengaruh besar dalam produktivitas kerja karyawan divisi produksi.

Dari hasil analisis deskriptif kuantitatif ditemukan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dan dilihat dari tiap-tiap indikator, 7 indikator pada taraf interpretasi tinggi, 1 indikator berada pada interpretasi tinggi sekali, sedangkan bila dilihat dari nilai akhir atau nilai rata-rata adalah 73,41 % dan apabila dikonsultasikan dengan nilai interpretasi berada pada koefisien 61 % - 80 % dan hal ini berarti pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja telah berjalan dengan baik.

Dari data yang didapat diatas bahwasanya pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja ternyata memang berpengaruh dengan tingkat produktivitas kerja karyawan pada divisi

produksi di PT.SUSANTI MEGAH. Hal ini bisa dilihat dari uji analisis yaitu 0,846 yang apabila dikonsultasikan dengan nilai interpretasi diatas 0,800 – 1,000 Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa memang terdapat pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada divisi produksi di PT. SUSANTI MEGAH. Dengan nilai interpretasi *r product moment* nya tinggi.

Hasil penelitian memang didapatkan bahwa korelasi kedua variable ini tinggi, namun hal tersebut tidak memungkinkan bahwasanya produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh variabel program keselamatan dan kesehatan kerja saja, melainkan banyak factor yang mempengaruhinya dan variasi korelasinya bermacam-macam seperti gaji, perlengkapan kerja, dan lain-lain.

KUTIPAN DAN ACUAN

Menurut Suma'mur (1993:1), “keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan”.

Selain keselamatan kerja, kesehatan kerja juga merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi. Kesehatan kerja sangat erat kaitannya dengan keselamatan kerja. Maka terdapat istilah yang disebut K-3 yang berarti Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Hani Handoko (1991:190) menguatkan pentingnya kesehatan kerja dengan menyatakan bahwa “bidang manajemen personalia yang semakin penting adalah pemeliharaan keamanan dan kesehatan karyawan”.

Suharsimi Arikunto (2006:130) mendefinisikan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan Divisi Produksi pada PT Susanti Megah. Pada penelitian ini, dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak. Semua subjek diberi hak yang sama untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel, karena di dalam perusahaan terdiri dari berbagai macam karakteristik karyawan. Peneliti mengambil responden sebanyak 30 orang karyawan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Menurut Sanifiah Faisal (1981:2) dalam bukunya yang berjudul Dasar dan Teknik Menyusun Angket mengemukakan bahwa “angket adalah salah satu metode pengumpulan data yang memiliki daftar pertanyaan tertulis yang disusun

dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang, dalam hal ini responden”.

Menurut Sanifiah Faisal (1981:2) dalam bukunya yang berjudul Dasar dan Teknik Menyusun Angket mengemukakan bahwa “angket adalah salah satu metode pengumpulan data yang memiliki daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang, dalam hal ini responden”.

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan Pada Angket
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	- Pengetahuan	1 - 4
		- Penyebab Kecelakaan Kerja	5 - 6
		- Usaha Pencegahan Kecelakaan	7 - 10
		- Penggunaan APD dan Poliklinik	11 - 12
		- Kesehatan Lingkungan	13 - 18
		- Kesehatan Air	19 - 22
		- Kesehatan Makanan	23
		- Jaminan Kesehatan Jika Terjadi Kecelakaan	24 - 25
2.	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	- Jam Kerja	1 - 3
		- Perasaan Kerja	4 - 5
		- Kesesuaian Kerja	6
		- Hubungan Kerja	7 - 8
		- Perlengkapan Kerja	9 - 10
		- Tingkat Absensi Kerja	11 - 12
		- Jaminan Kelangsungan Kerja	13 - 15
		- Target Produksi	16 - 18
		- Penundaan Pekerjaan Dan Penyelesaiannya	19 - 25

Untuk pemberian skor jawaban pada setiap item pertanyaan pada angket tersebut, peneliti berpedoman pada pendapat Muhammad Nazir (1985:409) dalam bukunya metodologi penelitian menyatakan bahwa “jika jawaban dibuat menjadi skala, maka jawaban yang terbaik diberi kode angka tertinggi dan jawaban terjelek diberi nilai terendah”.

Karena dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat *option* jawaban untuk setiap *item* pertanyaan angket maka pemberian skornya adalah seperti dalam tabel berikut :

Tabel 7. Kunci Skor Jawaban Soal Positif

Jawaban	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

Hal ini berdasarkan asumsi penulis bahwa untuk mendapatkan nilai baik sekali (80% - 100%) ketika dikorelasikan dengan koefisien korelasi maka nilai tertinggi adalah 100% dibagi dengan jumlah soal per variabel.

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan teori yang ada. Tujuan dari analisis adalah untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang mudah dibaca.

Hasil analisa digunakan untuk menggambarkan pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan divisi produksi PT. Susanti Megah.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan analisis data, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif ditemukan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja secara umum mendapatkan nilai akhir sebesar 73,41 % dan terletak pada skala 61 % - 80 % dengan interpretasi tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Susanti Megah telah berjalan dengan baik. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari para karyawan dan pimpinan telah sama-sama sadar tentang pentingnya melakukan kerja dan hidup dalam lingkungan yang sesuai dengan standrat keselamatan dan kesehatan kerja.
- Dari analisis data ditemukan adanya hubungan yang positif dengan indeks 0,846 yang terletak diatas skala 0,800 – 1,000 dalam tabel interpretasi nilai *r product moment* nilai ini dikategorikan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan divisi produksi di PT. Susanti Megah adalah bersifat positif dan dapat diartikan bahwasanya pengaruh tersebut memiliki tingkat relevansi sangat tinggi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

- Hasil penyebaran angket pada indikator usaha pencegahan kecelakaan mendapatkan presentasi paling kecil, yaitu 60,41 % dari hal tersebut, maka diperlukannya perbaikan dan peningkatan terhadap usaha pencegahan kecelakaan.

- Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa meneliti atau mencari variabel-variabel lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan seperti gaji, perlengkapan kerja, kehadiran dan lain-lain.

Prasetyo Buyung. (2011). Faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan kerja. Diambil pada tanggal 15 April 2012 dari <http://lulus.blogspot.com/faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-keselamatan-kerja.html>

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2008). *Safety*. Jakarta : Yayasan Karya Bakti United Tractors.
- Arikunto Suharsimi. (1997). *Prosedur pendekatan suatu praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur pendekatan suatu praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Faisal Sanifah. (1981). *Dasar dan teknik penyusunan angket*. Surabaya : Warta Nasional.
- Nazir Muhammad. (1981). *Metodologi penelitian*. Jakarta : Gholia Indonesia.
- Pajar. (2008). *Analisis faktor produktivitas*. Surakarta Purwaningsih Andi. 1997. *Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Unilever dalam mencapai angka nihil kecelakaan*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Rusli Syarif. (1991). *Produktivitas*. Bandung : Angkasa
- Setiawan Tia. (1980). *Keselamatan kerja dan tata laksana bengkel*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
- Sugiono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suma'mur. (1981). *Higene perusahaan & kesehatan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Suma'mur. (1981). *Keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Supadi, Dewanto, Budiharjo. (2010). *Panduan penulisan skripsi program S1*. Surabaya : Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
- Winarsunu Tulus. (2008). *Psikologi keselamatan kerja*. Malang : UMM Press.
- Mukarom. (2008). *Kecelakaan kerja dan pencegahannya*. diambil pada tanggal 20 April 2012 dari kecelakaan-kerja-dan-pencegahannya.html
- Wikipedia. *Aspek hukum kesehatan kerja*. Diambil pada tanggal 22 April 2012 dari <http://id.wikipedia.org/aspek-hukum-kesehatan-kerja.html>
- Wikipedia. *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Diambil pada tanggal 20 April 2012 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/keselamatan-dan-kesehatan-kerja.html>
- Sinatra R. (2010). *Undang – undang Nomor 1 Tahun 1970*. diambil pada tanggal 20 April 2012 dari <http://jejakakikecil.blogspot.com/undang-undang-keselamatan-kerja.html>

